

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Toxic Relationship Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di MTsN 2 Bukittinggi”** yang disusun oleh **Muthia Cahyani. 2621111**. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek (UIN) Bukittinggi, 2025.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya fenomena yang terjadi pada siswa MTsN 2 Bukittinggi. Terdapat beberapa siswa yang menunjukkan kepercayaan diri rendah saat proses belajar, ragu-ragu menjawab pertanyaan saat ditanya karena takut salah, dan masih ada siswa yang merasa tidak dihargai dalam hubungan pertemanan dikarenakan terindikasi mengalami kepercayaan diri rendah serta terindikasi siswa juga terisolasi dari teman dan terindikasi siswa yang mengalami toxic relationship merasa kesulitan dalam berinteraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan besar Pengaruh *Toxic Relationship* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di MTsN 2 Bukittinggi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat regresi yaitu tipe penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh dua buah variabel yang berbeda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 247 orang. Sampel penelitian sejumlah 71 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Data dikumpulkan menggunakan metode angket dengan instrumen skala *Likert* dan kemudian diolah dengan teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis pada penelitian ini didapatkan bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($60.458 > 3,98$) dengan koefisien determinasi 46,7% dengan sisa 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain, dimana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *toxic relationship* terhadap kepercayaan diri siswa MTsN 2 Bukittinggi.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi siswa yang memiliki *toxic relationship* harus memperbaiki diri maupun menjaga hubungan yang sehat seperti mengenali perilaku toxic, belajar komunikasi dengan sehat, mengendalikan emosi, membangun kepercayaan diri, dan membangun hubungan yang positif. Bagi siswa yang memiliki kepercayaan diri yang sudah baik dapat mempertahankannya supaya nantinya siswa akan lebih mudah dalam berkomunikasi dengan orang lain. Kepada guru BK untuk dapat membantu siswa yang mengalami toxic relationship yang mana mempengaruhi kepercayaan dirinya. Caranya bagi siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik dapat dilatih melalui layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil indikator berbeda sehingga mendapatkan gambaran yang lebih kompleks berkenaan dengan pengaruh *toxic relationship* terhadap kepercayaan diri siswa MTsN 2 Bukittinggi.

Kata Kunci: *Toxic Relationship*, *Kepercayaan Diri*, *MTsN 2 Bukittinggi*